

## ABSTRAK

Akhmad Shofian Toro. 2016. *Kegiatan Muhadharah dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016.*

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan kecakapan komunikasi anak didik adalah dengan mengadakan pembinaan di sekolah, yaitu dengan mengadakan kegiatan *Muhadharah* dengan harapan anak didik nantinya akan terbiasa menghadapi situasi di depan publik ketika bermasyarakat. Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Agama Islam yang lebih ditekankan pada pelajaran-pelajaran agama, serta adanyalatihan khusus di bidang ceramah, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya. Pelajaran ini biasanya di praktekan dalam suatu acara yang disebut *Muhadharah*. *Muhadharah* itu sendiri merupakan suatu kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa yang posisinya sebagai da'i dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses kegiatan tersebut.

Fokus penelitian yang digunakan adalah: 1). Bagaimana pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. 2). Bagaimana cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. 3). Bagaimana kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentangpelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Mendeskripsikan cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Dan mendeskripsikan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016..

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan tehnik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, dan keabsahan datanya menggunakan Triangulasi Sumber.

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian dengan kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balungmasuk pada pelajaran muatan local yang dilaksanakan setiap hari kamis pada jam terakhir mata pelajaran antara pukul 12.00-13.20 Wib, yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom. Cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung yaitu dengan mmberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada para siswa yang mengikuti kegiatan terutama pada siswa yang mendapatkan tugas untuk berceramah.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhai-Nya serta untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Masuknya berbagai ajaran atau pemahaman yang tidak relevan dengan nilai-nilai agama, yang cenderung membuat agama menjadi tidak berdaya dan yang lebih lagi ketika agama tidak lagi dijadikan sebagai pedoman hidup dalam berbagai bidang. Tentu saja keadaan seperti ini dapat berpengaruh apabila pemeluk agama gagal untuk memberikan suatu peradaban alternatif yang benar dan dituntut oleh setiap perubahan sosial yang terjadi.

Pada zaman sekarang manusia cenderung tidak mengindahkan norma agama dan berdampak yang kurang baik bagi masyarakat, sehingga dibutuhkan aktivitas dakwah untuk mengatasi masalah ini. Melihat fenomena diatas sudah pasti kita khususnya umat islam dilanda keprihatinan yang dapat merusak moral keimanan sehingga mau tidak mau harus dicari solusi yang terbaik yang dikehendaki oleh islam yaitu melaksanakan dahwah secara efektif dan efisien serta berkesinambungan. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya da'i dan mubaligh yang menguasai cara berpidato atau dakwah yang baik dan benar, yaitu memiliki keahlian dalam menyampaikan ajaran Islam

dengan penuh percaya diri dalam situasi apapun. Agar dalam berpidato dapat mencapai sasaran strategi jangka panjang, tentunya diperlukan suatu sistem manajerial komunikasi baik dalam penataan perkataan maupun perbuatan yang dalam banyak hal sangat relevan dengan nilai-nilai keislaman, dengan kondisi yang seperti itu maka para da'i harus mempunyai pemahaman yang mendalam.

Salah satu kegiatan untuk mengembangkan kecakapan komunikasi anak didik adalah dengan mengadakan pembinaan di sekolah, yaitu dengan mengadakan kegiatan *Muhadharah* dengan harapan anak didik nantinya akan terbiasa menghadapi situasi di depan publik ketika bermasyarakat, apalagi dipandang sebagai orang yang berpendidikan.

Kegiatan *Muhadharah* ini sangat membantu anak didik dalam membangun mental anak juga keberanian di depan umum, biasanya dalam kegiatan ceramah ini dirangkai dengan penampilan-penampilan lainnya seperti pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pembacaan sholawat, seni, sambutan dan juga pidato/ceramah agama yang disusun oleh pembawa acara.

*Muhadharah* itu sendiri merupakan suatu kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa yang posisinya sebagai da'i dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses kegiatan tersebut. Kegiatan muhadharah dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam dihadapan umum.

Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam yang berada di Kabupaten Jember. Madrasah Aliyah Baitul Arqom bernaung dibawah pendidikan Islam Pon-Pes Baitul Arqom yang di kepalai Bapak M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I oleh karena itu sekolah ini berlatar pendidikan agama Islam, maka pelajaran yang di ajarkan pada para siswanya sebagai Madrasah Aliyah swasta seperti Madrasah Aliyah Swasta lainnya lebih ditekankan pada pelajaran-pelajaran agama, serta adanyalatihan khusus di bidang ceramah, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya. Pelajaran ini biasanya di praktekkan dalam suatu acara yang disebut *Muhadharah*.

Melalui aktivitas atau kegiatan *muhadharah* ini siswa dilatih berbicara didepan kelas yang sebelumnya telah dibekali teknik-teknik berpidato dan menyampaikan isi pidato tersebut dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk berbicara didepan publik (*public speaking*).

Kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung ini dilaksanakan satu minggu sekali, yaitu pada hari Kamis jam terakhir pelajaran aktif. Kegiatan *muhadharah* ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom, dan dibagi menjadi 3 (Tiga) kelas. Dalam pelaksanaannya pihak sekolah menugaskan 1 orang guru pada masing-masing kelas untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada semua siswa ketika kegiatan berlangsung.

Yang paling menonjol dalam kegiatan *Muhadharah* ini adalah cara penyampaian siswa dan siswi kepada para pendengar, khususnya ketika

melakukan pidato/ceramah agama yang merupakan acara inti dalam rangkaian acara *muhadharah* yang mana dalam pidato tersebut para siswa belajar memberi nasehat atau pengetahuan sehingga nantinya dapat mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar di masyarakat.

Seperti yang tersirat dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl: 125)<sup>2</sup>

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah

Baitul arqom Balung, antara lain:

1. Agar siswa mampu berpidato atau berceramah dengan baik.
2. Agar siswa mempunyai kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak atau khalayak ramai.
3. Melatih untuk menjalankan ajaran-ajaran islam.
4. Mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung, masih ada sebagian siswa yang tidak mampu berpidato secara baik dan benar, pernyataan ini berdasarkan gejala-gejala berikut ini:

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjamah* (Jakarta: Mujamma' Al-Malik Fahd Li Thibha At Al Mush-Haf Asy Syarif, 1990), 620.

1. Siswa terlihat kurang percaya diri ketika tampil berpidato dalam kegiatan *muhadharah* berlangsung.
2. Siswa tidak mampu menguasai kelas atau pendengar ketika menyampaikan pidato.
3. Masih ada siswa yang tidak mampu berpidato secara baik ketika kegiatan berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti berinisiatif untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan fokus penelitian. Bagian ini merupakan perumusan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena masalah merupakan suatu objek yang akan diteliti yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan ketika penelitian terjun langsung ke lapangan atau situasi tertentu.

Maka dalam penelitian apapun, fokus penelitian harus mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian dan harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>3</sup> Fokus penelitian ini dirinci sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 72.

1. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimanakah kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>4</sup>

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016
2. Untuk mendeskripsikan cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016
3. Untuk mendeskripsikan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016

---

<sup>4</sup> Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 73.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.<sup>5</sup>

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa manfaat hasil penelitian adalah suatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada.<sup>6</sup> Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran yang positif dalam dunia pendidikan, serta perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya khazanah dan wawasan keilmuan tentang cara yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kemampuan berpidato siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi peneliti dalam bidang motivasi dan penelitian. Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 73.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 46.



b. Bagi obyek penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi guru dalam menumbuhkan kemampuan berpidato anak di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur dan referensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam bidang pendidikan. Baik pendidikan nasional maupun pendidikan agama islam, khususnya tentang peningkatan profesionalisme guru dan kependidikan.

### **E. Definisi Istilah**

Dalam suatu judul penelitian, definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Maka kata- kata yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian Implikasi Penerapan Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016, antara lain :

### 1. Kegiatan

Kata kegiatan dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan aktivitas, usaha, pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan (dalam berusaha), kegairahan. Dengan maksud arti kata kegiatan, digunakan untuk mencari.<sup>7</sup>

### 2. *Muhadharah*

*Muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih keberanian dan ketrampilan santri berani berbicara di depan khalayak ramai, bahkan diawasi oleh beberapa *mulahidz*, yakni santri senior yang ditugaskan untuk mengawasi dan mengontrol jalannya muhadharah.<sup>8</sup>

### 3. Pidato

Makna pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak, dengan maksud agar para pendengar dapat memahami, menerima, serta bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka.<sup>9</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dan isi skripsi ini yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki beberapa sub bab,

<sup>7</sup> Pusat Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 445.

<sup>8</sup> [http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu\\_id=36](http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu_id=36)

<sup>9</sup> Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir* (Yogyakarta: Absolut, 2003), 1.

antara bab yang satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya. Untuk lebih mudahnya maka dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dan pembahasan skripsi ini.

Bab satu Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua Kajian Kepustakaan. Bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab tiga Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang metode yang digunakan peneliti untuk meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat Hasil Penelitian. Pada bagian ini berisi tentang inti atau hasil penelitian ini, yang meliputi latar belakang obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima Penutup. Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran yang bersifat konstruksif. Selanjutnya skripsi ini diakhiri daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan kelengkapan data skripsi.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hasil-hasil penelitian terdahulu mempunyai dasar atau landasan yang cukup kuat bagi pengembangan kerangka teoritis untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi sesuai penelitian yang telah dikerjakan oleh penelitian terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan.

Pada judul penelitian terdahulu, penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa. Peneliti mengutip hasil dari penelitian yang serupa yang telah disusun oleh :

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Iik Hidayani (1199052)	Tanggapan Santri Terhadap Muhadharah sebagai Metode Pelatihan Dakwah bagi Kader Da'I di Pondok Pesantren At-Taslim Demak Tahun 2005	sama-sama ingin meneliti tentang penerapan kegiatan <i>muhadharah</i> .	perbedaannya terletak pada subyek yang diteliti, penelitian yang dilakukan penulis terfokus pada tanggapan pengasuh dan santri tentang diadakannya kegiatan <i>muhadharah</i> sedangkan penelitian ini lebih ke bagaimana hasil yang di diperoleh dengan diadakannya kegiatan <i>Muhadharah</i>

2	Nur Salim Ismail	Peranan <i>Muhadharah</i> terhadap Kecakapan Berpidato Santri di Pondok Pesantren Roudlatul Muttaqin Talun Sidogembul Sukodadi Lamongan	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang peranan kegiatan muhadharah.	perbedaannya penelitian terdahulu lebih ke fokus pada bagaimana peranan <i>muhadharah</i> dalam ,mkembantu kecakapan berpidato santri, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah implikasi kegiatan <i>Muhadharah</i> dalam menumbuhkan kemampuan berpidato pada siswa.
---	------------------	---	--	--

## B. Kajian Teoritik

### 1. Kegiatan Muhadharah

#### a. Pengertian *Muhadharah*

*Muhadharah* adalah suatu kegiatan atau latihan pidato atau ceramah yang ditekankan pada skill siswa yang posisinya sebagai da'i dalam mengolah tata aturan atau segala hal yang terkait dalam proses kegiatan tersebut.<sup>10</sup> Kegiatan *muhadharah* dimaksudkan untuk mendidik para siswa agar terampil dan mampu berbicara didepan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam dihadapan umum.

*Muhadharah* merupakan salah satu kegiatan yang cukup efektif untuk melatih keberanian dan ketrampilan santri. Berani berbicara di depan khalayak ramai. Di samping itu, juga diawasi oleh beberapa guru yang ditugaskan sebagai pembimbing kegiatan *muhadharah* ini.

<sup>10</sup><http://carinafkah.blogdetik.com/2010/03/20/peranan-muhadharah-dalam-meningkatkan-penguasaan-khitabah-siswa/> di unduh tanggal 11 September 2015 pukul 19.30 WIB

Dalam kegiatan *muhadharah* siswa dituntut untuk berceramah dengan penguasaan teknik, materi, dan gaya bahasa dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu salah satu ilmu yang harus diketahui para siswa adalah ilmu tentang cara-cara menyajikan dan menyampaikan materi dakwah dihadapan khalayak.

Kegiatan muhadharah merupakan salah satu sarana latihan berpidato bagi siapapun yang maumelakukannya, dengan bergitu mereka akan terbiasa berbicara di depan orang-orang banyak (masyarakat). Serta mahir berceramah menyampaikan pesan-pesan yang ada di dalam naskah pidato di hadapan umum (khalayak) dengan gaya bahasa serta tutur kata yang menarik serta menambah perhatian yang mendengarkannya dan pada akhirnya mereka menjadi kader-kader da'i yang handal dan berkualitas serta menguasai teknik dalam menyampaikan pidato tersebut.

#### **b. Macam-macam Kegiatan *Muhadharah***

Muhadharah adalah kegiatan latihan pidato yang diikuti seluruh siswa Madrasah Aliyah Baitul Arqam Balung. Kegiatan ini dilakukan dalam tiga bahasa; yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia. Dalam satu minggu, seluruh siswa mengikuti muhadharah satu kali sesuai jadwal yang telah ditentukan. Adapun jadwal *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom dilaksanakan setiap hari kamis pada jam pelajaran terakhir yaitu jam 12-selesai. Adapun

macam-macam kegiatan muhadharah yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Arqom yaitu :

- 1) MC
- 2) Gema Wahyu Ilahi (membaca ayat-ayat Al-Qur'an beserta artinya)
- 3) Pidato (bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Indonesia)
- 4) Intermezo (puisi, cerpen, bernyanyi, dll)

**c. Tujuan *Muhadharah***

Sesuai dengan pengertiannya muhadharah itu sendiri, maka kegiatan muhadharah ini diadakan dengan tujuan agar para siswa memiliki bekal dan keberanian untuk berbicara di depan orang banyak serta memiliki pengetahuan yang luas ketika tiba saatnya bagi mereka mengabdikan diri di tengah-tengah masyarakat. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan muhadharah, antara lain:

- a. Agar siswa mampu berpidato atau berceramah dengan baik.
- b. Agar siswa mempunyai kepercayaan diri ketika tampil berbicara didepan orang banyak atau khalayak ramai.
- c. Menanamkan rasa keagamaan kepada siswa.
- d. Melatih untuk menjalankan ajaran-ajaran Islam
- e. Membiasakan berakhlak mulia
- f. Mengajarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits<sup>11</sup>

<sup>11</sup>[http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu\\_id=36](http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu_id=36)  
di unduh tanggal 10 September 2015 pukul 19.50 WIB

#### d. Manfaat *Muhadharah*

Banyak orang yang jago dalam berfikir, pandai dalam berkata, dan ahli dalam bersikap. Tak jarang hal tersebut sering mengundang decak kagum bagi masyarakat. Hanya saja, banyak sekali orang yang sulit untuk berkomunikasi didepan publik.

Berbicara dimuka umum, entah itu berkhotbah, mengajar, berpidato atau menjadi pembawaacara/MC, sering mendatangkan kebingungan bagi orang yang mendapat mandat itu. Sebisa mungkin kita biasanya berusaha menghindari, namun pada saat tertentu kita akan bisa mengelak lagi.

Bicara didepan umum merupakan keterampilan yang sangat berguna dan perlu dimiliki. Sebagian orang mungkin sering menderita demam panggung jika berbicara didepan umum, seperti gemetar, keringat dingin keluar, dan bicarapun teragap-gagap.<sup>12</sup> Untuk itu perlu mempelajari dan latihan agar dapat memiliki ketrampilan berbicara didepan umum.

## 2. Kemampuan Berpidato

Kemampuan berpidato merupakan suatu kemampuan berbicara dihadapan orang banyak (*Public Speaking*) untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan gagasan serta perasaan kepada orang lain dengan memperhatikan aspek-aspek berpidato.

<sup>12</sup><http://carinafkah.blogdetik.com/2010/03/20/peranan-muhadharah-dalam-meningkatkan-penguasaan-khitabah-siswa/> di unduh tanggal 11 September 2015 pukul 19.40 WIB



### a. Pengertian Pidato

Pidato adalah penyampaian gagasan, pikiran, atau informasi kepada orang banyak secara lisan dengan cara-cara tertentu, tetapi pidato juga dapat diartikan sebagai seni membujuk.<sup>13</sup>

Seperti yang dikatakan oleh Aristoteles "orang dikatakan berpidato secara baik dan berhasil apabila dia mampu membujuk para pendengar untuk memahami, menerima atau mematuhi pesan-pesan yang berupa informasi, ide, pikiran atau pendapat lainnya secara lisan dimuka umum".<sup>14</sup>

Sedangkan pidato merupakan penampilan diri seseorang di hadapan pendengar untuk menyampaikan isi hati atau buah pikiran dengan rangkaian kata-kata dengan harapan agar pendengar tergugah hati nuraninya dan tergerak pikirannya. Pidato merupakan bentuk wicara individual yang banyak ragamnya.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa kata pidato merupakan penampilan diri seseorang dihadapan umum (khalayak) dengan menyampaikan gagasan, pikiran, atau informasi secara lisan dengan cara-cara tertentu. Dalam berpidato terdapat 3 unsur, yaitu:

- 1) Pembicara yang menyampaikan isi pidato (komunikator).
- 2) Isi pembicaraan atau isi pidato yang disampaikan secara lisan.

<sup>13</sup>Afqi Maulana, *Mengenal Teknik Berpidato, Diskusidan MC* (Gresik: Putra Pelajar, 2000), 14.

<sup>14</sup>Afqi Maulana, *Mengenal Teknik Berpidato, Diskusidan MC*,. 14.

3) Pendengar atau hadirin yang menangkap isi pidato (komunikasi).<sup>15</sup>

Tujuan pidato :

- a) Memberitahu
- b) Menghibur
- c) Mengajak atau mempengaruhi<sup>16</sup>

#### **b. Persiapan Pidato**

Persiapan pidato memainkan peranan yang amat penting dalam menyokong keberhasilan pidato. Berhasil tidaknya sebuah pidato banyak ditentukan oleh persiapan pidato. Karena itu, apabila pembicaraan ingin berhasil dalam pidatonya, tahap persiapan pidato ini tidak dapat dilewatkan.

Persiapan pidato dapat dilakukan dengan mengikuti 7 tahapan seperti di bawah ini:

##### 1) Menentukan Tujuan Pidato

Tujuan pidato harus jelas apakah memberitahu, menghibur atau membujuk. Selain itu juga harus dirumuskan dengan jelas tujuan khususnya, yaitu tanggapan apa yang diharapkan setelah pidato itu selesai.

##### 2) Memilih dan Menyampaikan Pokok Persoalan

Kadang-kadang pokok persoalan sudah ditentukan oleh panitia sebelumnya, kadang-kadang pembicara diberi kebebasan untuk memilih pokok persoalan. Namun apakah persoalan itu

<sup>15</sup>Afqi Maulana, *Mengenal Teknik Berpidato, Diskusi dan MC*,.14.

<sup>16</sup>Asul Wiyanto, *Terampil Pidato* (Jakarta: Grasindo, 2003), 43-44.

sudah ditentukan atau belum, pembicara berkewajiban menyempitkan pokok persoalan ini, disesuaikan dengan kesanggupannya, atau kemampuannya, minatnya dan waktu yang tersedia.

### 3) Menganalisis Pendengar dan Suasana

Pembicara harus berusaha mengetahui siapa yang akan menjadi pendengarnya. Jumlah mereka banyak atau sedikit, mereka umumnya tergolong terpelajar atau tidak, bagaimana suasana dalam pidato nanti, apakah hadirin duduk atau berdiri, pagi atau siang, di dalam ruangan atau tanah lapang dan sebagainya.

Semuanya itu harus diperhitungkan agar pidatonya bisa berhasil.

### 4) Mengumpulkan Bahan

Pembicara dapat mengumpulkan bahan yang sesuai dengan pokok masalah yang akan disampaikan melalui banyak cara, antara lain :

- a) Membaca buku, majalah, surat kabar dan sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang akan dipidatikan.
- b) Berwawancara atau bertanya kepada orang yang tahu.
- c) Mengingat-ingat pengalamannya sendiri yang relevan.

### 5) Membuat Kerangka atau Outline

Berdasarkan bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan itu lalu disusun pokok-pokok yang akan dibicarakan menurut urutan

yang baik. Di bawah pokok-pokok utama tadi diadakan perincian lebih lanjut, dengan pengertian bahwa bagian-bagian yang terperinci itu harus memperjelas pokok-pokok utama tadi.

#### 6) Menguraikan Isi Pidato Secara Mendetail

Setelah kerangka selesai disusun, maka pembicara bebas memilih, yaitu berbicara bebas dengan sekali-kali melihat kerangka (metode ekstemporan), atau menggarap pidato itu secara lengkap kata demi kata, kemudian dibacakan atau dilafalkan (metode naskah atau metode menghafal). Jadi, cara menguraikan kerangka pidato itu tergantung pada metode apa yang dipilih.

#### 7) Melatih Dengan Suara Nyaring

Setelah semua persiapan selesai, pembicara sudah bisa mulai latihan berpidato dengan suara keras seperti yang akan dilakukan dalam pidato yang sesungguhnya. Khususnya mengenai latihan berpidato ini akan dibicarakan agak panjang pada bagian lain di bawah.

Sebenarnya urutan cara mempersiapkan pidato seperti diuraikan di atas tidak mutlak. Artinya, pembicara boleh saja mengikuti urutan lain sesuai dengan selera, sarana, dan kesempatan. Namun perlu disadari bahwa ada tahapan tertentu yang hanya bisa dikerjakan setelah tahapan tertentu sudah selesai dikerjakan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Asul Wiyanto, *Terampil Pidato*,. 26-28.

### 3. Cara Menumbuhkan Kemampuan Berpidato siswa

#### a. Pemberian Motivasi

##### 1) Pengertian motivasi

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (energize), mengarahkan dan mempertahankan perilaku; motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.<sup>18</sup>

Kata motivasi itu diartikan sebagai “ pendorongan” yaitu suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup> Perumusan ini mengandung tiga unsur yang saling berkaitan yaitu motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, ditandai

<sup>18</sup>Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2008), 58.

<sup>19</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 71.

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 73.

dengan timbulnya perasaan, ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Sumardi Suryabrata mendefinisikan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>21</sup>

Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi diri seseorang dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini Motivasi merupakan gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang dalam keadaan sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Namun, seseorang yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar, serta dorongan dari luar dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang diharapkan. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik diperlukan

---

<sup>21</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2009), 101.

apabila motivasi intrinsik tidak ada dalam diri seseorang sebagai subjek belajar.<sup>22</sup>

Dari pengertian diatas maka motivasi itu merupakan suatu hal terpenting dalam diri manusia untuk bertindak. Dengan adanya motivasi yang kuat, manusia akan berusaha menghadapi kehidupan dengan perilaku atau tindakan yang positif. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas seseorang, karena ia merupakan pendorong terhadap mewujudkan suatu perilaku manusia.

## **2) Tujuan Motivasi**

Secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan, untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.<sup>23</sup> Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, maka akan jelas pula bagaimana motivasi atau dorongan yang harus dilakukan.

## **3) Fungsi Motivasi**

Fungsi motivasi antara lain adalah untuk menjelaskan dan mengontrol tingkah laku manusia.<sup>24</sup> Dalam artian menjelaskan tingkah laku manusia, yaitu dengan mempelajari motivasi akan dapat diketahui mengapa seseorang itu melakukan pekerjaan dengan tekun dan rajin.

---

<sup>22</sup>Haryu Islamuddin, *Psikologi Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2011), 246.

<sup>23</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan.*, 73.

<sup>24</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan.*, 71.

Fungsi motivasi yaitu untuk menyeleksi suatu perbuatan seseorang dalam artian menentukan perbuatan mana yang harus dilakukan, yang sesuai guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Fungsi motivasi yang lain yaitu sebagai berikut :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, dalam hal ini motivasi berfungsi sebagai pendorong yaitu mempengaruhi sikap apa yang seharusnya orang lakukan dalam kehidupan.
- b) Sebagai pengarah, yaitu mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang di inginkan.
- c) Sebagai penggerak, yaitu berfungsi sebagai mesin bagi mobil yang menimbulkan kekuatan pada diri seseorang untuk bertindak atau berbuat dengan cara tertentu.<sup>25</sup>

## **b. Pemberian Bimbingan dan Arahan**

### **1) Pengertian Bimbingan**

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya.<sup>26</sup> Dalam menumbuhkan motivasi belajar, bimbingan guru mampu meningkatkan motivasi belajar anak disekolah maupun diluar sekolah. Bimbingan bertujuan untuk mengadakan perubahan pada

<sup>25</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 175.

<sup>26</sup>[http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1#\\_diunduh\\_tanggal\\_6\\_September\\_2015\\_pukul\\_08.30\\_WIB.](http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1#_diunduh_tanggal_6_September_2015_pukul_08.30_WIB.)



kelakuan individu, menghilangkan kelemahan dan ketidakpuasannya dengan cara menggunakan semua kemungkinannya.

Belajar merupakan hal yang sangat kompleks, belum diketahui seluk beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien.<sup>27</sup>

Disamping memberikan petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar baik pula bagi siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Dengan bimbingan di sekolah diartikan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan, dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam menumbuhkan motivasi belajar, bimbingan guru mampu meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah dan di luar sekolah. Memang benar asumsi yang mengatakan bahwa agar segala sesuatu berjalan lancar dan menjadi lebih baik maka perlu adanya suatu bimbingan.

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), 73.

## 2) Pengertian Arahan

Arahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu petunjuk untuk melaksanakan sesuatu yang berupa tindakan.<sup>28</sup> Seperti halnya perintah resmi seorang pemimpin perusahaan kepada bawasanya yang berupa petunjuk untuk melaksanakan sesuatu dan jika dilaksanakan akan mendapat sanksi.

Arahan tindakan itu sendiri adalah sesuatu atau serangkaian kegiatan yang akan menjadipedoman bagi seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>29</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran pengajar harus mengarahkan tingkah laku siswa, dengan cara menunjukkan pada siswa hal-hal yang dilakukan secara tidak benar dan meminta pada mereka melakukan sebaik-baiknya.<sup>30</sup>



---

<sup>28</sup>Pusat Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 45.

<sup>29</sup><http://teoper.blogspot.com/2011/10/perencanaan-sebagai-arahan.html?m=1#> di unduh tanggal 11 September 2015 pukul 19.00 WIB

<sup>30</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.*, 176.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Di dalam suatu penelitian, untuk mendapatkan data yang tepat dan benar, dibutuhkan adanya suatu metode atau cara yang dapat dipertanggung jawabkan. Tanpa suatu metode atau cara yang tepat dan benar, maka hasil dari penelitian kurang sempurna secara teoritis.

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh.<sup>31</sup>

Metode merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian. Dengan menggunakan metode yang tepat maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi dan tindakan, dan lain-lain.<sup>32</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis/lisan dari

---

<sup>31</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2010), 52.

<sup>32</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data tersebut bersifat pernyataan.<sup>33</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata bahasa dalam satu bentuk konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>34</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif, disebut deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.<sup>35</sup>

Alasan yang paling mendasar dalam penggunaan pendekatan dan jenis penelitian ini adalah karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016. Sebelum

---

<sup>33</sup> Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 4.

<sup>34</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi.*, 6.

<sup>35</sup> Suprpto, *Metode Riset* (Jakarta: Rineka Cipta,2003), 57.

melakukan penelitian ini, tahap yang paling awal adalah melakukan survey awal. Hal ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi tersebut sehingga peneliti bisa memahami betul lokasi objek penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan cari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>36</sup>

Dalam subyek penelitian kualitatif, kata-kata dan deskripsi tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dijelaskan diatas, maka diperlukan penentuan informan yang tepat dan representative dalam menguraikan masalah yang diteliti.

Penentuan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>37</sup> Subyek yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri dari informan, hal itu dilakukan karena para informan dapat memberi informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah.*, 75.

<sup>37</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 52.

1. Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.
2. Waka Kurikulum di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.
3. Guru Pembimbing *Muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.
4. Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, karena dengan adanya data akan mempermudah untuk menganalisis suatu permasalahan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sistematis dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diamati. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah.*, 64.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya.<sup>39</sup>

Menurut Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>40</sup> Data yang diperoleh dari metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi dan Letak Geografis Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.
- b. Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.
- c. Cara yang digunakan guru dalam menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu.<sup>41</sup>

Penelitian menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara

<sup>39</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 112.

<sup>40</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

<sup>41</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi.*, 186.

yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan. Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan *Muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?
- b. Bagaimana cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?
- c. Bagaimana kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?

### 3. Dokumenter

Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumenter adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan yang menyangkut persoalan pribadi dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>42</sup>

Pendapat diatas juga dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan metode dokumen dalam suatu penelitian merupakan metode

---

<sup>42</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian.*, 248.



mendapatkan data dari berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.

Data yang diperoleh dengan metode dokumenter ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember
- b. Data Guru Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember
- c. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember
- d. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember

#### **E. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dalam menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>43</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>44</sup> Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 248.

<sup>44</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 91.

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>45</sup>

### 3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 95.

## F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data maka penelitian yang saya lakukan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.<sup>46</sup>

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Dalam penelitian yang dilakukan pemeriksaan data menggunakan triangulasi sumber, yaitu triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

---

<sup>46</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

## G. Tahap–tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>47</sup>

Ada beberapa tahap dalam penelitian ini, terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis.

1. Tahap pra lapangan dan analisis, dalam hal ini sebelum turun langsung kelapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai perancang awal. Adapun dalam tahap ini meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian ini peneliti menetapkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Judul penelitian
- 2) Latar belakang penelitian
- 3) Fokus penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Metode pengumpulan data

b. Mengurus perijinan

Dengan surat pengantar yang ditentukan program studi, peneliti memohon izin kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember. Dengan demikian peneliti telah mendapat perizinan untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut.

---

<sup>47</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 76.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan ini terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah terlebih dahulu mengetahui dari kepustakaan dan mengetahui melalui orang di lembaga tersebut tentang situasi dan kondisi ditempat penelitian tersebut.

d. Memilih para informan yang sesuai dengan judul penelitian dan dibutuhkan oleh peneliti

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian kegiatan *Muhadharah* dalam menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016, yakni instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah kegiatan penelitian selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu, menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan menganalisis data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing karena mungkin masih ada yang perlu direvisi untuk

mencapai hasil penelitian yang maksimal. Laporan ini sudah selesai dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Adapun yang jadi obyek penelitian skripsi ini adalah Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil Observasi dan Interview yang dilakukan oleh peneliti serta penelaahan terhadap dokumen-dokumen dan arsip-arsip sehingga peneliti dapat gambaran lengkap tentang latar belakang obyek penelitian yang dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

##### **1. Sejarah berdirinya Madrasah aliyah baitul Arqom Balung Kabupaten Jember**

Minimnya lembaga pendidikan Islam yang ada di Balung saat itu telah membuat masyarakat Balung dan sekitarnya memasukkan putera dan puterinya ke sekolah Kristen yang telah dikenal masyarakat. Tiga pendiri Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung yaitu: K.H. Abdul Mu'id Sulaiman, Kyai Djawahir Abdul Mu'in, dan Kyai Machin Ilyas Hamim merupakan alumni Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo, merasa terpanggil untuk mengamajriyahkan sebagian harta mereka, terutama ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di pesantren tersebut kepada umat Islam melalui jalur pendidikan. Saat-saat seperti itulah yang menggugah semangat pengurus Yayasan Pendidikan Islam Baitul Arqom

untuk segera mendirikan lembaga pendidikan Islam yang bisa menampung semua golongan dalam masyarakat.

Pada tahun 1967 sebagai lanjutan dari Sekolah Tsanawiyah, selanjutnya dibuka tingkat lanjutan dengan nama Madrasah Aliyah Baitul Arqom yang bertempat di Desa Balung Lor Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Pertimbangan didirikannya Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung adalah sebagai berikut :

- a. Desa Balung Lor Kecamatan Balung adalah merupakan lokasi yang sangat strategis bagi berdirinya sebuah lembaga pendidikan. Karena pada saat itu di desa Balung Lor belum ada lembaga pendidikan yang setingkat dengan MA/SMA/SMK sederajat yang berciri khas Islam.
- b. Banyaknya lulusan MTS/SMP disekitar desa Balung Lor yang harus melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi khususnya yang berciri khas Islam.
- c. Untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Demikian sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember yang sampai sekarang telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat dan kelulusannya, dan pihak yayasan meneruskan pembangunannya untuk perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom



## 2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember

Sesuai observasi yang dilakukan peneliti, Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung beralamatkan di Jalan Karangduren No. 32 Balung Lor, Kecamatan Balung Kabupaten Jember dengan batas-batas :

- a. Sebelah utara : Ladang/area persawahan
- b. Sebelah timur : Madrasah Tsanawiyah Baitul Arqom
- c. Sebelah Selatan : SMA Baitul Arqom
- d. Sebelah Barat : Pondok Pesantren Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiah (MMI) Baitul Arqom

Letak bangunan Madrasah Aliyah Baitul Arqom yang jauh dari keramaian kota maupun keramaian kendaraan sangat menunjang dan mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk bisa berkonsentrasi sepenuhnya ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.<sup>49</sup>

## 3. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember

Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Baitul Arqom adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Baitul Arqom**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik

<sup>49</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom

2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kelas	5	Baik
7	Ruang Osis	1	Baik
8	Ruang Multimedia	1	Baik
9	Lab. Komputer	1	Baik
10	Lab. IPA	1	Baik
11	Kamar Mandi/Wc Guru	3	Baik
12	Kamar Mandi/Wc Siswa	5	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik

(sumber : Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom)

#### **4. Data Guru Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember**

Untuk mewujudkan tercapainya cita-cita yang di inginkan dalam sebuah lembaga pendidikan maka harus ada tenaga pengajar yang professional dalam setiap bidangnya. Demikian juga di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember, tenaga pengajarnya telah diusahakan secara professional yaitu dengan menjaring tenaga-tenaga pendidikan yang mayoritas tenaga pengajarnya berpendidikan Strata -1 (S1). Adapun guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Baitul Arqom berjumlah 21 orang, data guru tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**DATA GURU**

NO	NAMA	TEMPAT,TANGGAL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN TERAKHIR			Thn.MULAI TUGAS	JABATAN	GURU BIDANG STUDY	STATUS
				Tk.	JURUSAN	Th.LULUS				
1	M.SHODIQ.AR, S.Pd.M.Pd.I	JEMBER,19 FEBRUARI 1972	L	S-2	MANAJEMEN PENDIDIKAN	2010	1998	KEPALA SEKOLAH	BIOLOGI	GTY
2	ZAINUL ARIFIN, S.Pd	JEMBER,30 OKTOBER 1987	L	S-1	PENDIDIKAN MIPA	2010	2011	Wa.Ka. KURIKULUM	MATEMATIKA	GTY
3	YOYON IRAWAN, S.Pd	JEMBER,01 NOVEMBER 1990	L	S-1	PENJASKES	2013	2010	Wa.Ka. KESISWAAN	PENJASKESREK	GTY
4	FRIZKA LEVI WIDYA LESTARI, S.Pd	JEMBER 15 MEI 1984	L	S-1	EKONOMI	2007	2008	HUMAS	SASTRA INDONESIA	GTY
5	AMINULLOH, S.Pd	JEMBER,12 OKTOBER 1962	L	S-1	BIMBINGAN DAN KONSELING	2009	1984	BP	KIMIA	GTY
6	NUR MUMAYYIZAH, S.Pd	JEMBER,25 APRIL 1975	P	S-1	BAHASA INGGRIS	2004	2005	WALI KELAS XII IPS	BAHASA INGGRIS	GTY
7	MOH.NUR HUDA, S.Ag,M.Pd.I	JEMBER,28 FEBRUARI 1977	L	S-2	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	2010	1999	WALI KELAS XII IPA	BAHASA ARAB	GTY
8	Drs. H.HERMADI	JEMBER,30 AGUSTUS 1958	P	S-1	ILMU PENDIDIKAN	1985	1979	WALI KELAS X1 IPA	EKONOMI	GTY
9	FERDIAN DARWINDRA, S.Pd.I	JEMBER, 17 DESEMBER 1982	P	S-1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2005	2006	WALI KELAS X1 IPS	TIK & ALQURAN DAN HADITS	GTY
10	H.AHMAD CHUDHORI	PONOROGO,17 AGUSTUS 1944	L	KMI	AGAMA	1963	1959	WALI KELAS X	AQIDAH AKHLAQ	GTY
11	Ir.HIDAYAT ARIADI	JEMBER,28 APRIL 1962	L	S-1	TEKNOLOGI PERTANIAN	1987	1985	GURU	BIOLOGI	GTY
12	MUKANI YAHYA	JEMBER,20 JULI 1962	L	SMA	IPS	1962	1987	GURU	SOSIOLOGI	GTY
13	H.ANSORI WIDODO, S.Pd	BANYUWANGI,06 NOVEMBER 1963	L	S-1	HUKUM PERDATA	1991	2003	GURU	GEOGRAFI	GTY
14	MOH.AL IMRON, S.Th.I	JEMBER,10 SEPTEMBER 1973	L	S-1	TAFSIR HADITS	2010	1995	GURU	FIQIH & BULUGHUL MARAM	GTY

15	ABD.KARIM, S.Pd	JEMBER,03 NOVEMBER 1980	L	S-1	BAHASA INGGRIS	2004	2001	GURU	SASTRA INGGRIS	GTY
16	FARLIN MARION, S.Pd	MUSI BANYUASIN,21 APRIL 1983	L	S-1	FISIKA	2009	2009	GURU	FISIKA	GTY
17	EKA NOVA ALI VARDANI, S.Pd	JEMBER,10 NOVEMBER 1985	P	S-1	BAHASA INDONESIA	2009	2007	GURU	SASTRA INDONESIA	GTY
18	SYAMSUL HADI, S.Ag	JEMBER,11 DESEMBER 1963	L	S-1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	1990	1990	GURU	SKI	GTY
19	NANANG SAEPUDIN, M.Pd.I	CIANJUR,28 JULI 1973	L	S-1	PENDIDIKAN SEJARAH	2009	1994	GURU	SEJARAH	GTY
20	NUR JAMILAH	JEMBER,01 NOVEMBER 1981	P	SMA	IPA	2000	2001	KEPALA TATA USAHA		GTY
21	ALIYATUL HIMMAH	JEMBER,30 DESEMBER 1991	P	MA	IPS	2009	2010	BENDAHARA		GTY

(sumber : Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom)

IAIN JEMBER

## 5. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember

Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Tahun Pelajaran 2015/2016 berjumlah 94 siswa, yang terbagi menjadi 5 kelas, yaitu seperti pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**

**Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Baitul Arqom<sup>49</sup>**

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	X	10	18	28
2	XI IPA	7	12	19
3	XI IPS	9	10	19
4	XII IPA	5	11	16
5	XII IPS	7	5	12
<b>JUMLAH</b>		38	56	94

(sumber :

## 6. Visi dan Misi

### a. Visi

Menjadi madrasah yang mampu mencetak kader pemimpin umat yang memiliki keseimbangan intelektual, spiritual dan berakhlak mulia

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan layanan pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan.

<sup>49</sup> Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom

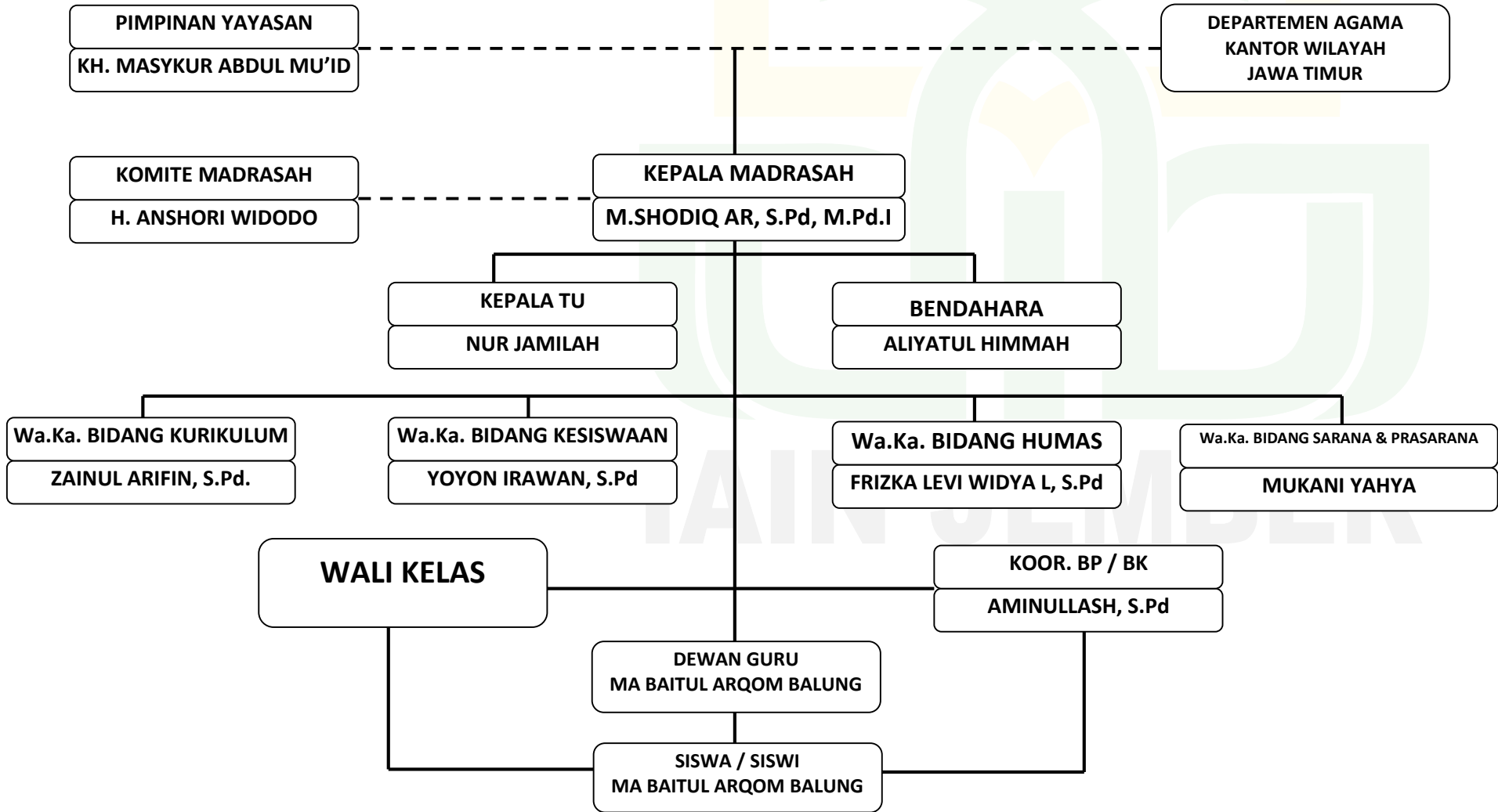
- 2) Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan agar bisa menumbuh kembangkan semua potensi peserta didik secara optimal.
- 3) Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berkepribadian, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga dan seni.
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia.

#### **7. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember**

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada disebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari system pendidikan, sehingga berjalan dengan baik dan benar. Adapun struktur organisasi di Madrasah Aliyah Baitul Arqom adalah sebagai berikut :

**IAIN JEMBER**

**Bagan 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**MA Baitul Arqom Balung**



(sumber : Dokumen Profil Madrasah Aliyah Baitul Arqom)

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Dalam penyajian dan analisis data akan dikemukakan secara berurutan dan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian. Sebagaimana dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan metode interview, observasi, dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Segala upaya untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, lebih memfokuskan pada metode observasi dan interview. Untuk mendapatkan data yang kualitatif maka dilakukan juga dengan menggunakan metode dokumentasi.

Setelah mengalami proses peralihan data dengan berbagai metode yang dipakai mulai data yang global hingga sampai data yang fokus, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada perumusan masalah tentang kegiatan *muhadharah* dalam menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember, sebagai berikut :

### **1. Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016**

Pelaksanaan kegiatan muhadharah yang ada di Madrasah Aliyah baitul arqom Balung merupakan sebuah kegiatan yang baik dan memiliki banyak manfaat bagi setiap siswa, dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah madrasah aliyah baitul arqom balung oleh Bapak M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I, selaku kepala sekolah, beliau menyatakan bahwa:



“kegiatan muhadharah yang ada di madrasah aliyah merupakan salah satu kegiatan yang sangat baik bagi siswa, karena dengan diadakannya kegiatan tersebut siswa di ajarkan bagaimana mereka tampil berani untuk berhadapan didepan umum, dalam kegiatan ini hal yang paling menonjol adalah dalam hal berpidato. Kegiatan muhadharah ini sudah lama diadakan di madrasah ini.”<sup>50</sup>

Dalam hal ini juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Baitul Arqom :

“kegiatan *muhadharah* merupakan sebuah kegiatan yang dapat melatih siswa untuk tampil di depan umum dengan memiliki kemampuan pidato yang baik dan mempunyai keberanian tampil menyampaikan pidato di depan umum, sedangkan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom masuk pada pelajaran muatan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari kamis pada jam terakhir mata pelajaran antara pukul 12.00-13.20 Wib, yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom. kegiatan muhadharah ini bertempat di tiga ruangan.”<sup>51</sup>

Senada dengan pernyataan Bapak Yoyon Irawan juga disampaikan oleh Bapak Zainul Arifin selaku guru pembimbing siswa putri di

Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung beliau menyampaikan bahwa:

“dengan adanya kegiatan muhadharah ini dapat membantu siswa untuk berani menyampaikan sebuah pidato di depan umum, karena tanpa adanya kegiatan ini mungkin para siswa kurang mempunyai keberanian untuk tampil didepan umum, sehingga dengan adanya kegiatan ini maka siswa di ajarkan dan di dibimbing agar mereka mempunyai kemampuan berani tampil didepan umum terutama dalam menyampaikan pidato.”<sup>52</sup>

Sesuai dengan pernyataan di atas bahwa dengan diadakannya pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah aliyah baitul Arqom balung sangatlah membantu siswa agar mereka berani tampil didepan

<sup>50</sup> Wawancara, Bapak M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I (Kepala Madrasah Aliyah Baitul Arqom).  
Senin, 12 Oktober 2015

<sup>51</sup> Observasi peneliti di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Kamis, 22 Oktober 2015

<sup>52</sup> Wawancara, Bapak Zainul Arifin (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 22 Oktober 2015

umum, selain itu siswa juga diberi bimbingan dan arahan agar mereka bisa menyampaikan pidato dengan baik dan benar kepada orang banyak, dengan begitu pelaksanaan kegiatan tersebut sangat disambut baik oleh para siswa di madrasah aliyah baitul arqom Balung.

Proses pelaksanaan kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom berjalan dengan rapi dan teratur sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh Bapak Yoyon Irawan selaku guru pembimbing muhadharah beliau mengatakan bahwa:

“setiap selesai kegiatan guru pembimbing pada masing-masing kelas langsung membagi tugas masing-masing kepada siswa untuk menjadi petugas *muhadharah* pada pertemuan minggu depan dengan cara diacak, setelah itu siswa yang telah ditunjuk sebagai petugas diwajibkan mengerjakan tugasnya masing-masing untuk ditulis yang kemudian diserahkan pada guru pembimbing untuk dievaluasi, serta dalam proses ini guru pembimbing memberikan masukan dan saran kepada siswa yang mendapat tugas untuk disampaikan pertemuan minggu depan.”<sup>53</sup>

Seperti halnya pernyataan yang telah disampaikan oleh guru pembimbing tersebut juga sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah aliyah baitul arqom balung, bahwa:

“ketika kegiatan berlangsung masing-masing ruangan terdapat berbagai petugas kegiatan muhadharah, yaitu : pembawa acara, GWI (Gema Wahyu Ilahi), mars Baitul Arqom, sambutan, pidato dan intermezzo. Kegiatan muhadharah ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh siswa yang bertugas sebagai pembuka kegiatan muhadharah sekaligus sebagai pembawa acara. Tiap petugas yang telah di tunjuk sebelumnya tampil secara bergantian satu persatu yang dimulai dari GWI (Gema Wahyu Ilahi) yaitu membaca surah-surah pendek beserta artinya yang

<sup>53</sup> Observasi peneliti di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Kamis, 22 Oktober 2015

dilanjutkan dengan menyanyikan Mars Baitul Arqom dan dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu ceramah/pidato.”<sup>54</sup>

Senada dengan pernyataan siswa diatas pernyataan tersebut juga disampaikan oleh salah satu siswi putri kelas XI IPA yang bernama Hafifatul Lailiyah mengatakan bahwa:

“Tiap petugas diberi waktu untuk berceramah/berpidato dengan durasi waktu maksimal 10 menit, akan tetapi sebelum penceramah ini tampil ada sambutan dari petugas sambutan itu sendiri. Setelah kegiatan ceramah/pidato selesai kemudian dilanjutkan dengan intermezzo yang dilaksanakan oleh petugas-petugasnya. Dalam kegiatan intermezzo ini berisi seperti bernyanyi, puisi, cerpen yang petugasnya di tunjuk secara langsung. Kemudian berakhir kegiatan muhadharah tersebut. Dalam kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom ini dalam setiap ruangan menggunakan tiga bahasa, diantaranya bahasa Indonesia, bahasa arab, bahasa inggris. Dalam setiap kegiatan muhadharah ini diadakan evaluasi setelah kegiatan usai.”<sup>55</sup>

Proses pelaksanaan kegiatan muhadharah yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung sudah berjalan dengan baik. Dalam kegiatan tersebut guru memberikan bimbingan dan membekali siswa yang telah mendapat tugas kegiatan *muhadharah* dengan memberi motivasi serta arahan dalam penulisan maupun cara penyampaian ketika dihadapan teman-temannya. Dengan bimbingan tersebut, siswa diharapkan mendapatkan pelajaran dan mampu untuk menerapkannya dengan baik, sehingga proses pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

Kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom ini bukanlah kegiatan yang baru karena kegiatan ini sudah dilaksanakan sejak

<sup>54</sup> Wawancara, Muhammad Hoiri (siswa kelas XII IPS) Kamis, 29 Oktober 2015

<sup>55</sup> Wawancara, Hafifatul Lailiyah (siswi kelas XI IPA) Kamis, 29 Oktober 2015

lama, akan tetapi kegiatan muhadharah ini masih membutuhkan berbagai evaluasi, Madrasah tersebut terus mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan muhadharah. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan muhadharah ini berlangsung dengan tertib dan baik dengan susunan petugas-petugas yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kegiatan muhadharah juga mengajarkan kepada siswa untuk berani berbicara didepan umum dan membiasakan diri untuk melakukan hal-hal yang baik dan menghindari pada hal-hal yang negatif, terlebih mengajak terhadap teman-teman ataupun terhadap orang lain.

## **2. Cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitu Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016**

Dalam kegiatan muhadharah seorang guru harus mampu memberikan sebuah motivasi kepada anak didiknya agar mereka semangat dan giat dalam mengikuti kegiatan, cara yang dilakukan guru pembimbing muhadharah yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung adalah sebagai berikut:

# IAIN JEMBER

### a. Pemberian motivasi

Seperti yang dikatakan Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini juga disampaikan oleh Bapak Yoyon Irawan selaku guru pembimbing putra di madrasah aliyah baitul arqom balung, beliau mengatakan bahwa:

“adanya pemberian motivasi kepada siswa maka akan membuat siswa lebih semangat serta akan tumbuh kemampuan yang dimiliki anak tersebut, terutama dalam hal berpidato didepan umum, karena tanpa adanya motivasi tersebut siswa akan merasa minder dalam berpidato terutama berpidato didepan umum”<sup>56</sup>

Senada dengan pernyataan bapak Yoyon Irawan juga disampaikan oleh Bapak Zainul Arifin selaku guru pembimbing putri beliau mengatakan bahwa:

“dalam kelas putri masih banyak siswi yang tidak pede untuk menyampaikan pidato didepan umum, karena mereka merasa takut dan minder untuk menyampaikan pidato tersebut, maka hal atau cara yang saya lakukan adalah selalu memberikan motivasi kepada siswi tersebut agar mereka mampu dan memiliki keberanian untuk berpidato didepan umum, karena dengan pemberian motivasi tersebut, maka sedikit demi sedikit kemampuan berpidato yang dimiliki anak tersebut akan tumbuh dan akan lebih baik lagi untuk menyampaikan pidato didepan orang banyak.”<sup>57</sup>

Dengan pemberian motivasi seorang siswa akan merasa tergugah hatinya, sehingga kemampuan berpidato anak tersebut akan tumbuh dan tidak akan merasa minder dan malu lagi ketika

<sup>56</sup> Wawancara, Bapak Yoyon Irawan (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 15 Oktober 2015

<sup>57</sup> Wawancara, Bapak Zainul Arifin (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 22 Oktober 2015

menyampaikan pidato didepan umum. Seperti halnya yang disampaikan oleh siswa kelas X yang bernama Syaikhul Kahfi mengatakan bahwa:

“saya salah satu siswa Madrasah aliyah Baitul Arqom Balung, ketika kegiatan muhadharah berlangsung, saya merasa minder dan takut ketika mendapat giliran untuk berpidato didepan kelas, tiap kegiatan berlangsung saya selalu merasa takut setelah beberapa pertemuan guru selalu memberikan motivasi kepada saya agar tidak minder dan takut ketika berpidato, dengan pemberian motivasi dari guru-guru pembimbing tersebut maka saya mulai belajar untuk tidak merasa takut dan minder ketika saya bertugas untuk menyampaikan pidato.”<sup>58</sup>

Senada dengan pernyataan salah satu siswa putra tersebut juga disampaikan oleh Ina Setiawati salah satu siswi kelas X mengatakan bahwa:

“motivasi yang diberikan seorang guru pembimbing tidak hanya diberikan ketika kegiatan berlangsung, tetapi ketika diluar jam kegiatanpun motivasi tersebut selalu mereka berikan, sehingga para siswa selalu mempunyai semangat untuk giat dalam mengikuti kegiatan terutama untuk berpidato.”<sup>59</sup>

Dari beberapa pendapat diatas sudah jelas bahwasannya motivasi yang diberikan guru pembimbing di Madrasah Aliyah Baitul Arqom sudah sangat baik, terutama dalam kegiatan muhadharah, karena dengan motivasi tersebut para siswa sudah mempunyai keinginan dan kemauan untuk mengikuti kegiatan tanpa mempunyai rasa malu dan minder ketika kegiatan berlangsung, terutama dalam hal berpidato didepan umum, karena dengan pemberian motivasi tersebut

---

<sup>58</sup> Wawancara, Syaikhul Kahfi (siswa kelas X) Kamis, 29 Oktober 2015

<sup>59</sup> Wawancara, Ina Setiawati (siswi kelas X) Kamis, 29 Oktober 2015

maka kemampuan anak akan tumbuh dan berkembang terutama dalam hal berpidato.

#### **b. Pemberian Bimbingan dan Arahan**

Disamping memberikan motivasi guru juga selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswanya. Bimbingan itu sendiri adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Dalam menumbuhkan motivasi belajar, bimbingan guru mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

Selain memberikan petunjuk-petunjuk tentang cara-cara belajar baik pula bagi siswa diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Dengan bimbingan di sekolah diartikan suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntutan, dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dalam menumbuhkan motivasi belajar, bimbingan guru mampu meningkatkan motivasi belajar anak di sekolah dan di luar sekolah. Memang benar asumsi yang mengatakan bahwa agar segala sesuatu berjalan lancar dan menjadi lebih baik maka perlu adanya suatu bimbingan.

Berkaitan dengan hal diatas juga disampaikan oleh bapak Yoyon Irawan selaku guru pembimbing muhadharah, beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum kegiatan berlangsung guru terlebih dahulu memberikan bimbingan tentang bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, selain itu siswa juga diarahkan untuk selalu memiliki keberanian dan mental yang kuat untuk tampil didepan umum.”<sup>60</sup>

Dalam hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh bapak Zainul Arifin selaku guru pembimbing dikelas putri, beliau mengatakan bahwa:

“tidak hanya diberi bimbingan saja, tetapi para siswa juga diarahkan dan digembleng untuk selalu bersemangat serta mengeluarkan kemampuan mereka untuk memiliki jiwa seorang pidato yang baik, selain itu para siswa juga diajarkan tentang bagaimana trik atau cara agar mereka bisa berpidato dengan baik dan benar didepan orang banyak.”<sup>61</sup>

Senada dengan pernyataan diatas, pernyataan tersebut juga diperkuat dengan pendapat Bapak Yoyon Irawan selaku guru pembimbing *muhadharah*, beliau mengatakan bahwa :

“bimbingan *muhadharah* ini bukan hanya mengevaluasi, akan tetapi juga memberikan motivasi terhadap siswa yang menjadi petugas dalam kegiatan *muhadharah* agar mereka tidak gerogi dan berani ketika tampil dihadapan teman-temannya karena dengan adanya bimbingan yang telah diberikan guru, maka siswa diharapkan mampu untuk menyampaikan pidato tersebut dengan baik.”<sup>62</sup>

Dari pernyataan beberapa guru pembimbing tersebut juga dipaparkan oleh salah satu siswi putri kelas XII IPS yang bernama Juhrotul Faizah mengatakan bahwa:

<sup>60</sup> Wawancara, Bapak Bapak Yoyon Irawan (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 15 Oktober 2015

<sup>61</sup> Wawancara, Bapak Zainul Arifin (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 22 Oktober 2015

<sup>62</sup> Wawancara, Bapak Bapak Yoyon Irawan (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 15 Oktober 2015



“saya mendapat giliran untuk tampil pada pertemuan minggu depan, sebelum saya tampil para guru memberikan bimbingan dan arahan terlebih dahulu kepada saya dan teman-teman saya yang telah mendapat tugas untuk tampil minggu depan, dengan bimbingan dan arahan yang sudah diberikan oleh para guru tersebut membuat saya dan teman saya mengerti tentang bagaimana berpidato dan bagaimana agar tidak merasa malu atau minder ketika tampil dihadapan orang banyak.”<sup>63</sup>

Selain dari pemaparan siswi putri, juga dipaparkan oleh siswa putra kelas XI IPA yang bernama Nuris mengatakan bahwa:

“bimbingan ini sangat penting diberikan kepada para siswa sebelum mereka tampil didepan, karena tanpa adanya bimbingan tersebut mungkin para siswa yang tidak mempunyai keberanian tampil didepan orang banyak pasti akan selalu merasa minder, tetapi dengan adanya bimbingan dan arahan yang diberikan para guru membuat niat dan keberanian para siswa tumbuh sehingga mereka tidak merasa malu dan minder untuk tampil didepan orang banyak.”<sup>64</sup>

Dari beberapa pemaparan diatas sudah jelas betapa pentingnya sebuah bimbingan dan arahan guru kepada para siswa, karena dengan arahan dan bimbingan yang sudah diberikan guru tersebut membuat para siswa mempunyai keberanian untuk tampil didepan umum terutama dalam hal berpidato. Bimbingan tersebut diberikan guru guna agar para anak didiknya menjadi calon dai atau seorang pidato yang baik.

<sup>63</sup> Wawancara, Juhrotul Faizah (siswi kelas XII IPS) Kamis, 29 Oktober 2015

<sup>64</sup> Wawancara, Nuris (siswa XI IPA) Kamis, 29 Oktober 2015

### 3. Kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Kemampuan berpidato adalah kemampuan berbicara dihadapan orang banyak (*Public Speaking*) untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan gagasan serta perasaan kepada orang lain dengan memperhatikan aspek-aspek berpidato.

Sejauh ini kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung mengalami peningkatan, seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Zainul Arifin selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom pada saat ini bisa dibilang sudah lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, karena pada tahun sebelumnya mereka banyak yang masih tidak bisa atau masih banyak yang malu untuk tampil didepan orang banyak terutama dalam hal berpidato sedangkan pada tahun ini sudah mengalami peningkatan.”<sup>65</sup>

Senada dengan pernyataan bapak Zainul Arifin diatas juga sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Baitul Arqom, bahwa:

“ada peningkatan yang signifikan tentang cara penyampaian atau penyajian materi pidato oleh mayoritas siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom, mereka semakin kuat mentalnya dan tidak grogi secara berlebihan, serta mampu menyampaikan materi pidato dengan lancar dan menarik didepan teman-temannya.”<sup>66</sup>

Dalam hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswi kelas XII IPA yang bernama Ivana Salmah mengatakan bahwa:

<sup>65</sup> Wawancara, Bapak Zainul Arifin (Guru pembimbing muhadharah) Kamis, 22 Oktober 2015

<sup>66</sup> Observasi peneliti di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Kamis, 29 Oktober 2015

“kemampuan siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom tidak hanya pada hal berpidato saja tetapi dalam kegiatan yang lainpun mereka juga mendapatkan peningkatan yang cukup bagus daripada yang sebelumnya, karena mereka sebetulnya telah mempunyai kemampuan yang cukup baik, selain itu para guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga kemampuan mereka lebih baik lagi terutama yang lebih menonjol adalah pada aspek berpidato.”<sup>67</sup>

Dari pernyataan diatas sudah jelas bahwasanya kemampuan berpidato siswa yang ada di Madrasah Aliyah baitul Arqom sudah cukup baik dari pada pada tahun-tahun yang sebelumnya, karena pada tahun ajaran ini kemampuan yang dimiliki para siswa terutama pada aspek hal berpidato sudah cukup baik dan mereka sudah bisa menyampaikan pidato didepan umum tanpa da rasa malu dan minder lagi.

Setiap manusia diberi kecerdasan dalam menangkap sesuatu yang berbeda-beda, tetapi semua itu tergantung pada manusianya mereka mau belajar atau tidak, mau berusaha untuk bisa atau tidak. Sama halnya dengan siswa-siswi yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Arqom, sebagian besar mereka sudah mampu berpidato atau berbicara didepan orang banyak dan sebagian lagi masih kurang mampu berbicara didepan umum dengan baik. Jika dilihat realitasnya siswa-siswi di madrasah tersebut mempunyai bakat yang perlu dilatih sehingga akan muncul potensi yang terpendam dalam berbicara didepan umum. Dengan kemampuan bakat dan minat yang dimiliki tidak menutup kemungkinan mereka akan menjadi seorang yang sukses dan mampu berpidato dengan baik.

---

<sup>67</sup> Wawancara, Ivana Salmah (siswi XII IPA) Kamis, 29 Oktober 2015

### C. Temuan dan Pembahasan

Dari data yang diperoleh peneliti maka dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang beberapa temuan yang berkaitan dengan kegiatan *muhadharah* dalam meningkatkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom. Kegiatan *muhadharah* sangat penting untuk dilaksanakan di Madrasah Aliyah Baitul Arqom maupun disekolah yang lain. Kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa perlu untuk dikembangkan dan ditingkatkan melalui kegiatan *muhadharah* tersebut.

#### 1. Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Kegiatan *muhadharah* merupakan sebuah kegiatan yang dapat melatih siswa untuk tampil di depan umum dengan memiliki kemampuan pidato yang baik dan mempunyai keberanian tampil menyampaikan pidato di depan umum, sedangkan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom masuk pada pelajaran muatan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari Kamis pada jam terakhir mata pelajaran antara pukul 12.00-13.20 Wib, yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom. kegiatan *muhadharah* ini bertempat di tiga ruangan.

Satu minggu sebelum tampil para siswa yang mendapat tugas diberi bimbingan terlebih dahulu agar ketika tampil mereka sudah mempunyai bekal untuk tampil sesuai dengan giliran atau tugas masing-masing.

## 2. Cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016

Dalam hal ini ada beberapa permasalahan yang ada di Madrasah antara lain kurangnya persiapan mental siswa meskipun mereka sudah diberi motivasi dan bimbingan oleh guru pembimbing. Kurang rasa percaya diri siswa ketika tampil didepan umum, dan kurang memperhatikan ketika guru sedang memberikan bimbingan. sedangkan bimbingan *muhadharah* ini bukan hanya mengevaluasi, akan tetapi juga memberikan motivasi terhadap siswa yang menjadi petugas dalam kegiatan *muhadharah* agar mereka tidak gerogi dan berani ketika tampil dihadapan teman-temannya karena dengan adanya bimbingan yang telah diberikan guru, maka siswa diharapkan mampu untuk menyampaikan pidato tersebut dengan baik.

Sebelum kegiatan berlangsung guru terlebih dahulu memberikan bimbingan tentang bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, selain itu siswa juga diarahkan untuk selalu memiliki keberanian dan mental yang kuat untuk tampil didepan umum. Disamping memberikan motivasi guru juga selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada para siswanya. Bimbingan itu sendiri adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu memahami diri dan lingkungannya. Dalam menumbuhkan motivasi belajar, bimbingan guru mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

### **3. Kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016**

Dalam kegiatan *muhadharah* pasti ada problematika yang dialami oleh para siswa-siswi, beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dalam kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom, diantaranya adalah: kurangnya rasa percaya diri siswa ketika tampil didepan teman-temannya, kurangnya persiapan mental, kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-qur'an dan Hadits, masih ada beberapa siswa-siswi ketika tampil dengan membaca teks sehingga ketika tampil kurang efektif.

Kemampuan para siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom tahun ajaran ini tidak hanya pada hal berpidato saja tetapi dalam kegiatan yang lainpun mereka juga mendapatkan peningkatan yang cukup bagus daripada yang sebelumnya, karena mereka sebetulnya telah mempunyai kemampuan yang cukup baik, selain itu para guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga kemampuan mereka lebih baik lagi terutama yang lebih menonjol adalah pada aspek berpidato.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dianalisa tentang Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Kesimpulan Umum**

Kegiatan *muhadharah* sangat penting untuk dilaksanakan di Madrasah Aliyah Baitul Arqom untuk melatih dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa terutama dalam hal berpidato. Selain itu juga untuk menambah kepercayaan diri siswa serta meningkatkan kemampuan dalam berbicara didepan khalayak ketika berpidato.

##### **2. Kesimpulan Khusus**

- a. Pelaksanaan kegiatan *muhadharah* di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung masuk pada pelajaran muatan lokal. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pada jam terakhir mata pelajaran antara pukul 12.00-13.20 Wib, yang diikuti oleh seluruh siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang disampaikan oleh guru pembimbing serta sedikit sambutan, kemudian acara dimulai oleh MC sebagai pemandu acara dengan memanggil petugas-petugas yang sudah ditetapkan dalam jadwal yang secara bergantian, kegiatan berakhir dengan adanya evaluasi oleh guru

pembimbing terhadap penampilan siswa yang bertugas untuk berceramah tadi.

- b. Cara yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung yaitu dengan memberikan motivasi bimbingan dan arahan kepada para siswa yang mendapat tugas untuk berceramah, bimbingan dan arahan serta motivasi tersebut diberikan kepada siswa satu minggu sebelum siswa tampil dalam pertemuan minggu depan, dengan bimbingan tersebut diharapkan siswa sudah mampu untuk menyampaikan pidato didepan teman-temannya dengan lancar.
- c. Kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, kebanyakan siswa-siswi sudah tidak grogi dan takut ketika mereka sedang tampil didepan teman-temannya.

## **B. Saran-saran**

### **1. Untuk IAIN Jember**

Sebagai perguruan tinggi islam negeri, IAIN Jember harus berusaha membentuk mahasiswanya menjadi seorang penyeru dalam hal kebaikan, baik pada diri sendiri maupun kepada orang lain.

### **2. Bagi Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung**

Madrasah hendaknya diadakan pengembangan metode bimbingan *muhadharah* yang lebih efektif dan konsisten, sehingga siswa-siswi bisa mendapatkan evaluasi yang lebih maksimal lagi.



3. Bagi Guru Pembimbing *Muhadharah*

Guru pembimbing hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan metode yang efektif dalam kegiatan muhadharah, seperti humoris, dan puitis. Serta dalam memberikan bimbingan harus lebih konsisten dan sistematis agar kegiatan muhadharah berjalan dengan baik.

4. Bagi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung

a. Peserta didik hendaknya mengikuti kegiatan muhadharah dengan baik untuk memperoleh hasil yang maksimal, sehingga ketika disuruh berpidato didepan khalayak tidak grogi atau malu karena sudah dibekali teknik-teknik berbicara yang baik dan benar, serta sudah terbiasa mempraktekannya.

b. Peserta didik diharapkan mampu mengeluarkan kemampuannya dalam berbicara didepan orang banyak, agar terbiyasa dan mampu menguasai audien, mampu mengontrol rasa malu dan grogi yang ada dalam dirinya

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Muajamma' Al-Malik Fahd Li Thibha At Al Mush-Haf Asy Syarif, 1990), 620.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadinegoro, Luqman. 2003. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*. Yogyakarta: Absolut
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Islamuddin, Haryu. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Margono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maulana, Afqi. 2000. *Mengenal Teknik Berpidato, Diskusi dan MC*. Gresik: Putra Pelajar
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasional, Pusat Pendidikan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Suprpto. 2003. *Metode Riset*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaodih, Nana. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tim Penyusun STAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press
- Wiyanto, Asul. 2003. *Terampil Pidato*. Jakarta: Grasindo.

[http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu\\_id=36](http://www.pesantrenalihsanbe.or.id/index.php?mod=content&act=static&id=27&menu_id=36)

<http://carinafkah.blogdetik.com/2010/03/20/peranan-muhadharah-dalam-meningkatkan-penguasaan-khitabah-siswa/>

<http://teoper.blogspot.com/2011/10/perencanaan-sebagai-arahan.html?m=1#> di unduh tanggal 6 Agustus 2015 pukul 09.00 WIB

<http://www.pengertianahli.com/2014/07/pengertian-bimbingan-menurut-para-ahli.html?m=1#> di unduh tanggal 6 Agustus 2015 pukul 08.30 WIB.



**KEGIATAN MUHADHARAH DALAM MENUMBUHKAN  
KEMAMPUAN BERPIDATO SISWA DI MADRASAH ALIYAH  
BAITUL ARQOM BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

**AKHMAD SHOFIAN TORO**  
**NIM. 084 111 188**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
APRIL 2016**

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.....	46



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
Halaman Judul.....	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28

D. Tehnik Pengumpulan Data .....	29
E. Analisis Data .....	32
F. Keabsahan data .....	34
G. Tahap-tahap Penelitian .....	35

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian dan Analisis Data .....	47
C. Pembahasan Temuan.....	59

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	63

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>65</b>
----------------------------	-----------

**Pernyataan Keaslian**

**Lampiran-Lampiran**

1. Matrik
2. Jurnal Penelitian
3. Absensi Kegiatan Muhadharah
4. Dokumentasi

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
4.1	Sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.....	40
4.2	Data Guru Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.....	42
4.3	Keadaansiswa Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.....	44





**DAFTAR HADIR MUHADLOROH RUANG I  
SISWA – SISWI MA BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

		Hari : .....	Bulan : .....			
NO	NAMA	KELAS	TANGGAL PERTEMUAN			
1	ABDUL MALIK	X				
2	BAGUS SUANDIK	X				
3	IBNU ABBAS	X				
4	ILHAM ABDUR ROZAK	X				
5	KHOIRUL RIZAL	X				
6	M.ANDI PUTRA AGUNG	X				
7	M.RIZKI	X				
8	M.THORIQ SHIHAB	X				
9	NANANG SUGIANTO	X				
10	SYAIKHUL KAHFY	X				
11	ABDUL ROZAK	XI IPA				
12	JUNAN VIRNANTO S.	XI IPA				
13	M. ALIFAN	XI IPA				
14	MOCH. WAHYUDI	XI IPA				
15	NURIS	XI IPA				
16	WAWAN FEBRIYANTO	XI IPA				
17	YUDI YUDANI	XI IPA				
18	AHMAD FAUZI	XI IPS				
19	FAHMI FIRMAN	XI IPS				
20	HISBI ZUL FAHMI	XI IPS				
21	M.BADRUS SHOLEH	XI IPS				
22	IMRON ROSADI	XI IPS				
23	M.REZA PAHLEFI	XI IPS				
24	M.AMIR ALBANA	XI IPS				

25	RONY HIDAYAT	XI IPS				
26	WAJIHAN ILMI ESA DANI	XI IPS				
27	BAHRUL ULUM	XII IPS				
28	DASUKI	XII IPS				
29	DZARIEY ALVIN SYAH	XII IPS				
30	MUHAMMAD HOIRI	XII IPS				
31	M.WILDAN FAUZI HAKIM	XII IPS				
32	ROHMATULLAH	XII IPS				
33	TAUFIQURROHMAN	XII IPS				
34	AGUS SALIM	XII IPA				
35	BENNY WAHYUDI	XII IPA				
36	HAMDANI	XII IPA				
37	MOH. DIMAS MAULANA	XII IPA				
38	MOH. FAWAID	XII IPA				



**DAFTAR HADIR MUHADLOROH RUANG II  
SISWA – SISWI MA BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

		Hari : .....		Bulan : .....			
NO	NAMA	KELAS	TANGGAL PERTEMUAN				
1	ANIS HOLIFATUL UMMAH	X					
2	BAROROTUL RISKIYAH	X					
3	ELIS AMBAR WATI	X					
4	FARA DIANI WARISMAN	X					
5	FEBI ERNI AZIZAH	X					
6	HESTI MARIA QIBTI	X					
7	HOIRIYAH	X					
8	INA SETIAWATI	X					
9	INDRIYAWATI	X					
10	LUSIANA DEWI	X					
11	HAFIFATUL LAILIYAH	XI IPA					
12	IFTITAH DIAN HUMAIROH	XI IPA					
13	ISMI SA' ADAH	XI IPA					
14	MARISSA LUVIANA	XI IPA					
15	ROHMATUL FAIZAH	XI IPA					
16	YULI NURUL FAUZIAH	XI IPA					
17	YUNITA	XI IPA					
18	ARDILAS DWI AYU MASITOH	XI IPS					
19	DEWI ZUBAIDAH	XI IPS					
20	INTAN NURHAYATI	XI IPS					
21	UMI MASRUROH	XI IPS					
22	DELLA NIRWANA SARI	XII IPA					
23	HUSNUL KHOTIMAH	XII IPA					
24	IRA FITRI YUS AUNA	XII IPA					

25	IVANA SALMAH	XII IPA				
26	MA'RIFATUL MUKARROMAH	XII IPA				
27	ARWIANA AGUSTIN	XII IPS				
28	JUHRUTUL FAIZAH	XII IPS				



**DAFTAR HADIR MUHADLOROH RUANG III  
SISWA – SISWI MA BAITUL ARQOM  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

		Hari : .....		Bulan : .....			
NO	NAMA	KELAS	TANGGAL PERTEMUAN				
1	IMANIA WAHYUNI	X					
2	RISKI ALFIANTI ARIFIN	X					
3	SISKA FITRIANI	X					
4	SITI NUR LAILA	X					
5	SITI ROBI' ATUL MUSTAFIDA	X					
6	SITI UMMI MAHMUDAH	X					
7	ULFATUL LAINI	X					
8	VINTIYA NOLA	X					
9	EKA RETNO ARUM	XI IPA					
10	MAULIDATUR RAHMA WATI	XI IPA					
11	RAHAYU PUJI LESTARI	XI IPA					
12	SITI FADILATUN AZUROH	XI IPA					
13	SOFIYATUL MUNIROH	XI IPA					
14	DESI RATNASARI	XI IPS					
15	DWI NOVIANTI	XI IPS					
16	HILWA NABILA	XI IPS					
17	LISATUL LAILI	XI IPS					
18	NURUL LAILI	XI IPS					
19	SUKMAWATI	XI IPS					
20	DINI LUTFIAH	XII IPA					
21	EMILIA HASANAH	XII IPA					
22	NUR FADILAH	XII IPA					
23	NURUL HIDAYAH	XII IPA					
24	RINA SETIAWATI	XII IPA					

25	SITI MAULIDA	XII IPA				
26	EMY OKTARENI	XII IPS				
27	SILVIANA AGUSTIN	XII IPS				
28	SITI MUKAMA	XII IPS				



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### DI MADRASAH ALIYAH BAITUL ARQOM BALUNG

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Senin, 12-Oktober-2015	Silaturahmi dan mengantarkan surat penelitian kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung	
2.	Senin, 12-Oktober-2015	Interview dengan Bapak M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Aliyah Baitul Arqom	
3.	Kamis, 15-Oktober-2015	Observasi lokasi penelitian	
4.	Kamis, 15-Oktober-2015	Interview dengan Bapak Yoyon Irawan selaku Guru pembimbing Muhadharah	
5.	Kamis, 22-Oktober-2015	Observasi kegiatan Muhadharah di setiap kelas	
6.	Kamis, 22-Oktober-2015	Interview dengan Bapak Zainul Arifin selaku Guru pembimbing Muhadharah sekaligus WAKA Kurikulum Madrasah Aliyah Baitul Arqom	
7.	Kamis, 29-Oktober-2015	Interview dengan peserta didik/siswa	
8.	Kamis, 29-Oktober-2015	Observasi kegiatan Muhadharah	
9.	Kamis, 29-Oktober-2015	Interview dengan peserta didik/siswa	
10.	Kamis, 5-November-2015	Melengkapi data yang belum sempurna tentang Madrasah Aliyah Baitul Arqom	
11.	Jumat, 6-November-2015	Mengurus surat keterangan selesai penelitian di Madrasah Aliyah Baitul Arqom	

Jember, 6 November 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut Asma Allah, segala puji bagi-Nya Tuhan Yang Maha Esa seru sekalian alam. Hanya berkat pertolongan dan izin-Nya sehingga terselesaikan karya ilmiah yang berbentuk skripsi ini, yang berjudul: “Kegiatan *Muhadharah* dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016”.

Sholawat dan salam juga kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah seperti saat ini.

Dengan selesainya skripsi ini penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. H. Abdullah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak H. Mursalim selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).
5. Bapak Abdul Muis, S.Ag. M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak M. Shodiq AR, S.Pd, M.Pd.I, selaku Kepala Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung yang telah memberikan ijin dan waktu pada peneliti untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung.



7. Segenap para Guru dan siswa yang sangat membantu terselesainya penelitian ini dalam memberikan data.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Semoga atas bantuan dan motivasinya dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan sebagai upaya penyempurnaan.

Dan akhirnya teriring salam dan do'a semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktifitas kehidupan ini. Amin-amin ya rabbal alamin.

Jember, 18 Februari 2016

Penulis

**Akhmad Shofian Toro**  
NIM. 084111188

**IAIN JEMBER**

## Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Baitul Arqom



## Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah Putri





Pelaksanaan Muhadharah Putra





Wawancara Guru Pembimbing



## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Kegiatan <i>Muhadharah</i> dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato Siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016	<p>a. Kegiatan <i>Muhadharah</i></p> <p>b. Kemampuan berpidato</p>	<p>1. Tinjauan tentang <i>Muhadharah</i></p> <p>2. Tinjauan tentang Pidato</p>	<p>- Pengertian <i>Muhadharah</i></p> <p>- Macam-macam kegiatan <i>Muhadharah</i></p> <p>- Tujuan <i>Muhadharah</i></p> <p>- Manfaat <i>Muhadharah</i></p> <p>- Pengertian Pidato</p> <p>- Persiapan Pidato</p> <p>- Cara Menumbuhkan kemampuan Berpidato Siswa</p>	<p>1. Lokasi Penelitian Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Jember</p> <p>2. Informan :</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Waka Kurikulum</p> <p>c. Guru Pembimbing <i>Muhadharah</i></p> <p>d. Peserta Didik</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Pendekatan Penelitian: <i>Kualitatif Dskriptif</i></p> <p>2. Penentuan data : <i>Data Purposive sampling</i></p> <p>3. Metode PengumpulanData :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara (Interview)</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>4. Analisis Data : <i>Analisis Deskriptif Reflektif</i> dengan cara:</p> <p>a. Reduksi Data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan Data : <i>Triangulasi Sumber</i></p>	<p><b>A. Pokok Masalah</b> Bagaimana kegiatan <i>Muhadharah</i> dalam menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun ajaran 2015/2016?</p> <p><b>B. Sub Pokok Masalah</b></p> <p>1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan <i>Muhadharah</i> di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimana cara menumbuhkan kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?</p> <p>3. Bagaimana kemampuan berpidato siswa di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2015/2016?</p>

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :“serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(QS. Surah An-Nahl : 125)<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjamah* (Jakarta: Mujamma' Al-Malik Fahd Li Thibha At Al Mush-Haf Asy Syarif, 1990), 620.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

- a. Letak geografis Madrasah
- b. Keadaan gedung Madrasah
- c. Sarana dan Prasarana yang ada di Madrasah
- d. Proses kegiatan muhadharah di tiap kelas

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- a. Sejarah berdirinya Madrasah
- b. Struktur organisasi Madrasah
- c. Visi dan misi Madrasah
- d. Data Guru Madrasah
- e. Keadaan Peserta Didik
- f. Absensi kegiatan Muhadharah

### **PEDOMAN WAWANCARA**

- a. Kepala Sekolah
  1. Mohon dijelaskan mengenai sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Aliyah Baitul Arqom?
  2. Bagaimana tanggapan bapak mengenai kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom?
  3. Apa tujuan dan manfaat diadakannya kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom?

4. Adakah peningkatan/perubahan tentang kemampuan siswa dalam berpidato?

b. Guru Pembimbing

1. Bagaimana proses kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom?

2. Apa yang menjadi problem bapak dalam memberikan bimbingan muhadharah kepada peserta didik?

3. Adakah peningkatan/perubahan kemampuan siswa dalam berpidato?

4. Bagaimana kemampuan siswa ketika berpidato?

5. Upaya apa saja yang saat ini bapak lakukan untuk meminimalisir problem yang dihadapi siswa?

c. Peserta Didik

1. Bagaimana tanggapan anda mengenai kegiatan muhadharah di Madrasah Aliyah Baitul Arqom?

2. Sebelum kegiatan dimulai, hal apa yang dilakukan ke Guru pembimbing?

3. Apakah guru pembimbing anda sudah cukup baik dalam memberikan bimbingan?

4. Bagaimana hasil yang anda capai dari kegiatan muhadharah?

5. Adakah perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan muhadharah?



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : AKHMAD SHOFIAN TORO  
**NIM** : 084 111 188  
**Tempat tanggal lahir** : Jember, 17 Maret 1993  
**Alamat asal** : Dsn. Krajan Wetan RT/RW 003/002, Desa  
Paleran, Kec. Umbulsari, Kab. Jember  
**Jurusan** : Pendidikan Islam  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam(PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
**“Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato  
Siswa Di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun  
Ajaran 2015/2016”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan  
yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka  
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 09 Maret 2016

Yang Membuat

**AKHMAD SHOFIAN TORO**  
**NIM. 084 111 188**

## BIODATA PENULIS



**Nama** : AKHMAD SHOFIAN TORO

**Tempat tanggal lahir** : Jember, 17 Maret 1993

**Agama** : Islam

**Pekerjaan** : Mahasiswa

**Alamat Rumah** : Dsn. Krajan Wetan RT/RW  
003/002, Desa Paleran, Kec.  
Umbulsari, Kab. Jember

**Alamat di Jember** : Dsn. Krajan Wetan RT/RW 003/002, Desa  
Paleran, Kec. Umbulsari, Kab. Jember

**E-mail/Hp** : [Hidayah.fian@yahoo.co.id](mailto:Hidayah.fian@yahoo.co.id)/ 0819 1474 2227

**Riwayat Pendidikan** :

1. TK. Dahlia Karangsono (1997-1999)
2. SD. Negeri Karangsono 1 (1999-2005)
3. SMP Negeri 1 Bangsalsari (2005-2008)
4. MA. Baitul Arqom Balung (2008-2011)
5. S1 IAIN Jember (2011-sekarang)

**KEGIATAN MUHADHARAH DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN  
BERPIDATO SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITUL ARQOM  
BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

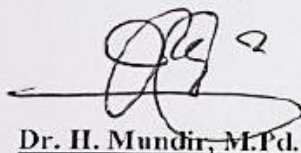
Pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 09 April 2016

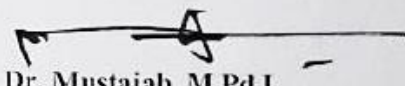
Tim penguji

Ketua



Dr. H. Mundir, M.Pd.  
NIP. 19631103 199903 1 002

Sekretaris



Dr. Mustajab, M.Pd.I  
NIP. 19740905 200710 1 001

Anggota

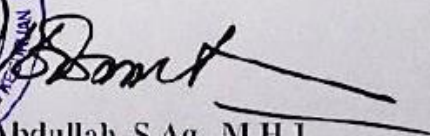
1. Drs. H. Sofyan Tsauri, MM.
2. Abdul Muis, S.Ag, M.Si



Mengetahui

Dekan,



  
Dr. Abdullah, S.Ag., M.H.I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : AKHMAD SHOFIAN TORO  
**NIM** : 084 111 188  
**Tempat tanggal lahir** : Jember, 17 Maret 1993  
**Alamat asal** : Dsn. Krajan Wetan RT/RW 003/002, Desa  
Paleran, Kec. Umbulsari, Kab. Jember  
**Jurusan** : Pendidikan Islam  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam(PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul  
**“Kegiatan Muhadharah Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpidato  
Siswa Di Madrasah Aliyah Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember Tahun  
Ajaran 2015/2016”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan  
yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka  
sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 09 Maret 2016

Yang Membuat



## PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk mengakhiri masa study ku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang penuh misteri agar lebih berarti:

1. Ayah bundaku tercinta, Bapak H. Shodikin dan Ibu Siti Khosifah(darimu kuperoleh arti perjuangan, ketulusan dan keteguhan hati, kasih sayang dan do'a-do'a suci yang selalu terpatri dalam sanubari, semoga nanda menjadi seperti apa yang engkau harapkan).
2. Kepada sahabat-sahabatku kalian senantiasa memberi warna pelangi dalam kalbu dan hari-hariku serta motivasi yang tak kunjung habis.
3. Untuk seluruh teman-temanku kelas G,berpikir positif lebih memudahkan kita dalam mengukir sebuah asa, thanks kritik, dan saran serta ide smartnya dan sejuta kenangan takkan terhapus oleh waktu, hidup adalah perjuangan, Fastabiiqul Khaairat.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

**KEGIATAN MUHADHARAH DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN  
BERPIDATO SISWA DI MADRASAH ALIYAH BAITUL ARQOM  
BALUNG KABUPATEN JEMBER  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

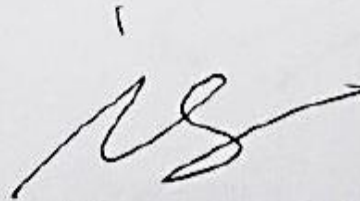
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

**AKHIMAD SHOFIAN TORO**  
084 111 188

Disetujui Pembimbing



**Abdul Muis, S.Ag. M. Si**  
NIP.19550405 198603 1 003